

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kewajiban rumah sakit rumah sakit antara lain membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai acuan dalam melayani pasien serta menyelenggarakan rekam medis (Undang-Undang, 2009).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sistem penyelenggaraan rekam medis dilakukan oleh unit rekam medis. Satu diantara bentuk penyelenggaraan rekam medis adalah proses pengodean diagnosis (Permenkes, 2022).

Menurut (Hatta GR, 2013) pengodean adalah prosedur pemberian kode dengan menggunakan huruf dan angka. Kegiatan pengodean meliputi pengodean diagnosis dan pengodean tindakan medis. Hal penting yang harus diperhatikan oleh tenaga perekam medis adalah ketepatan dalam pemberian kode diagnosis. Pengodean diagnosis yang tepat akan menghasilkan data yang akurat dan berkualitas. Ketepatan dalam pemberian dan penulisan kode berguna untuk memberikan asuhan keperawatan, penagihan biaya klaim, meningkatkan mutu pelayanan, membandingkan data morbiditas dan mortalitas, menyajikan 10 besar penyakit, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

Pengodean diagnosis yang tepat akan menghasilkan data yang akurat dan berkualitas. Ketepatan dalam pemberian dan penulisan kode berguna untuk memberikan asuhan keperawatan, penagihan biaya klaim, meningkatkan mutu pelayanan, membandingkan data morbiditas dan mortalitas,

menyajikan 10 besar penyakit, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan (Hatta GR, 2013).

Penentu ketepatan kode diagnosis utama penyakit juga dipengaruhi oleh spesifikasi penulisan diagnosis utama, masing-masing pernyataan diagnosis harus bersifat informatif atau mudah dipahami agar dapat menggolongkan kondisi-kondisi yang ada kedalam kategori ICD-10 yang paling spesifik. Kualitas hasil pengodean bergantung pada kelengkapan diagnosis, keterbacaan tulisan dokter, serta profesionalisme dokter dan petugas *coding* (WHO, 2010).

Pengodean diagnosis harus dilaksanakan sesuai aturan sistem koding *International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision* (ICD-10) dari World Health Organization (WHO), yaitu sistem klasifikasi statistik penyakit yang komprehensif dan digunakan serta diakui secara internasional, (Hatta, 2008 : 131 dalam Dwi Utari, 2016).

Rumah Sakit Bakti Timah Karimun merupakan rumah sakit swasta tipe c yang dibawah langsung oleh Yayasan Bakti Timah (YBT) merupakan pusat pelayanan kesehatan dan pusat rujukan bagi masyarakat wilayah Karimun. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dengan cara wawancara kepada salah satu petugas rekam medis yang menyatakan bahwa masih ada ketidaktepatan dalam pengodean diagnosis dan tindakan pasien. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan petugas koder dimana petugas yang lulusan dari rekam medis kesehatan semuanya ditempatkan di bagian pelayanan. Sedangkan dibagian pengolahan data diisi oleh petugas yang lulusan SMA. Hal inilah yang membuat masih adanya ketidaktepatan kode diagnosis dan tindakan pasien.

Merujuk pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul terkait **“Analisis Ketepatan Kode ICD Pada Diagnosis Dan Tindakan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang ada dalam latar belakang diatas, dapat diidentifikasi satu permasalahan yaitu ketepatan kode ICD pada diagnosis dan tindakan pasien rawat inap di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian dalam identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu berapa persen ketepatan kode ICD pada diagnosis dan tindakan pasien rawat inap di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan kode ICD pada diagnosis dan tindakan pasien rawat inap di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dan faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan diagnosis dan tindakan.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persentase ketepatan kode diagnosis dan tindakan penyakit pasien rawat inap di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai masukan bahan masukan dan tolak ukur mengenai tingkat ketepatan dalam proses pengodean diagnosis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan kepustakawan di Universitas Awal Bros, dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan, dan dapat digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa yang melakukan penelitian.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.

